

Legal Review of the Position of Cessie in Suspension of Debt Payment Obligations in Relation to Summary Evidence (A Study of Decision No 28/Pdt.Sus-Pkpu/2020/Pn.Smg and Decision No 52/Pdt.Sus/Pkpu/2020/Pn.Niaga.Jkt.Pst)

R Maurizka Ananda Rahmadhani* and Veri Antoni**

ABSTRACT

The position of Cessie has an important role in the Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) process which aims to provide a fair and efficient debt settlement solution. The transfer of collection rights allows a third party to replace the creditor's position in obtaining debt payments from the debtor. However, the validity and legality of the transfer of collection rights depends on the fulfillment of applicable legal requirements, such as the existence of a written agreement and recognition of the debtor or other creditors. The position of the Cessie in PKPU as simple evidence must pay attention to the principle of prudence in administrative management and legal certainty in order to be fair to all parties involved. The researcher also compared 2 (two) Court Decisions, namely Decision Number: 28/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN. SMG, which in the judge's consideration, the judge considered that the existence of a Cessie did not affect the requirements in the PKPU application because it was in accordance with Article 8 paragraph (4) of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and PKPU and Decision Number: 52/Pdt.Sus/PKPU/2020/PN. Niaga.Jkt.Pst which in the judge's consideration, the judge assessed that Cessie's position did not meet the simple evidence requirements. So that there is a difference in the consideration of the position of the Cessie as simple proof in the PKPU submission.

The cessie can meet the simple evidence requirements if the transfer of creditor rights to another party has been in accordance with the provisions of Article 613 of the Civil Code. A cessie that is legally executed and proven with proper documentation will increase the likelihood of the claim being accepted by the Commercial Court, so that the party receiving the right can apply to be included in the list of creditors who are entitled to the PKPU process.

Keywords:

Cessie, Suspension of Debt Payment Obligation, Simple Evidence

* Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum (Kampus Jakarta), Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: rmaurizkaanandarahmadhani@mail.ugm.ac.id.

** Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum (Kampus Jakarta), Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: antoni.veri@ugm.ac.id.

**Tinjauan Hukum Atas Kedudukan *Cessie* Dalam Penundaan Kewajiban
Pembayaran Utang Terkait Dengan Pembuktian Sederhana
(Studi Putusan Nomor 28/Pdt.Sus-Pkpu/2020/Pn.Smg
Dan Putusan Nomor 52/Pdt.Sus/Pkpu/2020/Pn.Niaga.Jkt.Pst)**

R Maurizka Ananda Rahmadhani* dan Veri Antoni**

INTISARI

Kedudukan *Cessie* memiliki peran penting dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang bertujuan memberikan solusi penyelesaian utang secara adil dan efisien. Adanya pengalihan hak tagih memungkinkan pihak ketiga menggantikan posisi kreditor dalam memperoleh pembayaran utang dari debitur. Namun validitas dan keabsahan pengalihan hak tagih bergantung pada pemenuhan persyaratan hukum yang berlaku, seperti adanya perjanjian tertulis dan pengakuan pihak debitur atau kreditor lainnya. Kedudukan *Cessie* dalam PKPU sebagai pembuktian yang sederhana harus memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengurusan administrasi serta kepastian hukum agar dapat berkeadilan bagi semua pihak yang terlibat. Peneliti juga membandingkan 2 (dua) Putusan Pengadilan yakni Putusan Nomor: 28/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.SMG yang dalam pertimbangan hakim, hakim menilai adanya *Cessie* tidak mempengaruhi persyaratan dalam permohonan PKPU dikarenakan telah sesuai sebagaimana dalam Pasal 8 ayat (4) Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 Tentang Kepailitan dan PKPU dan Putusan Nomor: 52/Pdt.Sus/PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst yang dalam pertimbangan hakim, hakim menilai kedudukan *Cessie* yang tidak memenuhi persyaratan pembuktian sederhana. Sehingga terdapat perbedaan dalam pertimbangan kedudukan *Cessie* sebagai pembuktian sederhana dalam pengajuan PKPU.

Cessie dapat memenuhi syarat pembuktian sederhana apabila peralihan hak kreditor kepada pihak lain telah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 613 KUHPerdara. *Cessie* yang dilaksanakan secara sah dan dibuktikan dengan dokumentasi yang tepat akan meningkatkan kemungkinan untuk diterimanya klaim tersebut oleh Pengadilan Niaga, sehingga pihak yang menerima hak dapat mengajukan permohonan untuk masuk dalam daftar kreditor yang berhak dalam proses PKPU.

Kata kunci:

Cessie, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Pembuktian Sederhana

* Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Hukum (Kampus Jakarta), Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: rmaurizkaanandarahmadhani@mail.ugm.ac.id.

** Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum (Kampus Jakarta), Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: antoni.veri@ugm.ac.id.